

Akuntansi Lingkungan: Laporan Keuangan

Rifki Putra¹, Rio Monoarfa², Hapsawati Taan³

^{1,2,3} Department of Accounting, Faculty of Economic, University State Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi lingkungan di Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila, *Coreporate Sosial Responsibility* dan proses pembebanan biaya lingkungan di dalam laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan metode triangulasi sebagai teknik pengujian keabsahan data.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila sudah menerapkan akuntansi lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan namun belum terlalu paham secara keseluruhan akuntansi lingkungan. Dan setelah paham bagaimana penerapan akuntansi lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan secara keseluruhan maka terlihat jelas sudah seberapa besar biaya pengelolaan lingkungan dan sudah sejauh mana *coreporate sosial responsibility* yang dilakukan oleh pihak Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila.

Kata Kunci: *Akuntansi Lingkungan, Corepote Sosial Responsibility, Rumah Sakit*

Copyright (c) 2023 Rifki Putra

✉ Corresponding author :

Email Address : rifkirahman912@mahasiswa.ung.ac.id

PENDAHULUAN

Masalah lingkungan ini sangat erat hubungannya dengan dunia kesehatan. Dalam hal ini sarana pelayanan kesehatan sebagai tempat bertemunya kelompok masyarakat penderita penyakit, kelompok masyarakat pemberi pelayanan, kelompok pengunjung dan kelompok lingkungan sekitar harus memperhatikan keterkaitan antara kondisi masyarakat dengan lingkungannya (Ariani et al., 2021).

Menciptakan lingkungan yang sehat seharusnya menjadi salah satu misi organisasi yang bergerak di bidang kesehatan. Sehingga penerapan akuntansi dan manajemen lingkungan menjadi tuntutan penting yang harus dilakukan (Ardiansyah, 2018). Jika manusia tidak melakukan hal-hal yang merusak, maka alam akan tetap terjaga. Saat ini kesadaran dan upaya untuk mengatasi dan mencari solusi atas permasalahan lingkungan tersebut muncul di berbagai bidang, salah satunya akuntansi lingkungan (Susanti et al., 2021)

Pemerintah melalui menteri Kesehatan mengeluarkan peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 7 tahun, 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit yang mewajibkan rumah sakit untuk melakukan pengelolaan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab rumah sakit terhadap lingkungan sekitar. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit yang mewajibkan setiap rumah sakit melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit.

Berdasarkan undang-undang tersebut maka aktivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan rumah sakit menjadi hal yang penting untuk dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban rumah sakit dalam pengelolaan lingkungan. Oleh karena itu, penerapan akuntansi lingkungan menjadi tuntutan penting yang harus dilakukan oleh rumah sakit yang merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kesehatan kepada masyarakat.

Rumah sakit bertanggung jawab kepada pihak internal yakni berupa informasi laporan keuangan, rumah sakit pula harus bertanggung jawab pada pihak eksternal yakni masyarakat maupun pula diucap dengan petanggung jawaban sosial (CSR). Tanggung jawab sosial (CSR) yakni wacana yang makin umum dalam dunia bisnis di Indonesia. Pemahaman mengenai CSR ini terlihat dari kian banyaknya industri yang berkata isu CSR dalam laporan keuangan tahunan maupun press release yang lain. Pemerintah mengakomodir melalui peraturan pengungkapan mengenai aplikasi CSR dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 serta peraturan Bapepam terpaut. Secara teori CSR yakni tanggung jawab moral industri terhadap para stakeholders sangat utama komunitas maupun masyarakat disekitar daerah kerja dan operasinya. Suatu industri harus menjunjung besar moralitas. Parameter keberhasilan sesuatu industri dalam sudut pandang CSR ialah mengedepankan prinsip moral dan juga etis yakni meraih suatu hasil terbaik tanpa merugikan kelompok penduduk (Mutmainnah, 2018)

Akuntansi lingkungan kerap kali dikelompokkan dalam wacana akuntansi sosial. Perihal ini terjalin sebab kedua perihal tersebut mempunyai tujuan yang sama, ialah menginternalisasi eksternalitas (area sosial), baik positif ataupun negatif, kedalam laporan keuangan industri. Di tengah pertumbuhan bisnis yang terus menjadi modern, industri dituntut berkompetisi buat mempertahankan usahanya, dengan metode meningkatkan ikatan sosial pada keadaan internal industri yang ialah tanggung jawab sosial industri. Tanggung jawab sosial baik internal ataupun eksternal (Nurfadilah, 2019).

Dalam Penelitian ini, peneliti tertarik untuk mencari tahu lebih jauh tentang bagaimana penerapan akuntansi lingkungan, apakah telah dibuat secara terperinci dengan menambahkan akun khusus atau membuat laporan tambahan untuk pengelolaan limbah, jika tidak ada perlakuan khusus maka penulis akan memberikan solusi terhadap rumah sakit dan bagaimana penerapan *corporate sosial responsibility* pada RSUD Toto Kabila

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (IFAC, 2005) Menjelaskan bahwa pada level organisasi, Environmental Accounting (EA) terletak dalam konteks Akuntansi Manajemen (Management Accounting/MA) dan Akuntansi Keuangan (Financial Accounting/FA). Dalam kaitannya dengan environmental accounting, management accounting berfokus pada informasi fisik yang meliputi arus bahan, air, energi, dan limbah; sekaligus informasi moneter yang meliputi biaya, pendapatan, dan penghematan yang berkaitan dengan lingkungan. Sedangkan financial accounting berfokus pada investasi yang berkaitan dengan lingkungan dan tanggung jawab sosial kepada pihak eksternal (investor, kreditor, dan pemerintah).

(Wijayanto et al., 2021) akuntansi lingkungan adalah bidang yang mengidentifikasi penggunaan sumber daya, mengukur dan mengomunikasikan biaya Akuntansi lingkungan pada dasarnya menuntut kesadaran penuh perusahaan-perusahaan atau organisasi lainnya yang mengambil manfaat dari lingkungan. Manfaat yang diambil ternyata telah berdampak pada maju dan berkembangnya bisnis perusahaan. Oleh karena itu penting bagi perusahaan-perusahaan atau organisasi lainnya untuk dapat meningkatkan usaha dalam mempertimbangkan konservasi lingkungan secara berkelanjutan.

Tujuan Akuntansi Lingkungan

Tujuan akuntansi lingkungan adalah untuk meningkatkan jumlah informasi relevan yang dibuat bagi mereka yang memerlukan atau dapat menggunakannya. Keberhasilan akuntansi lingkungan tidak hanya tergantung pada ketetapan dalam menggolongkan semua

biaya-biaya yang dibuat perusahaan, akan tetapi kemampuan dan keakuratan data akuntansi perusahaan dalam menekan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktifitas perusahaan (Rahayu, 2019).

Fungsi Akuntansi Lingkungan

Menurut (Rahayu, 2019) Fungsi akuntansi lingkungan dibagi menjadi fungsi internal dan eksternal sebagai berikut:

1. Fungsi Internal

Fungsi internal memungkinkan untuk mengelola dan menganalisis biaya pelestarian lingkungan yang dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh, serta mempertimbangkan pelestarian lingkungan yang efektif dan efisien melalui pengambilan keputusan yang tepat.

2. Fungsi Eksternal

Fungsi eksternal memungkinkan perusahaan untuk memengaruhi pengambilan keputusan stakeholder. Diharapkan bahwa publikasi hasil akuntansi lingkungan akan berfungsi baik sebagai alat organisasi untuk memenuhi tanggung jawab mereka atas akuntabilitas kepada stakeholder dan secara bersamaan, sebagai sarana untuk evaluasi yang tepat dari kegiatan pelestarian lingkungan.

Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan mengacu pada biaya yang dikeluarkan akibat penurunan kualitas lingkungan akibat beroperasinya organisasi secara efektif. Biaya lingkungan harus disajikan terpisah dari laporan keuangan, artinya perusahaan harus menyusun laporan biaya lingkungan khusus untuk memberikan informasi yang relevan bagi perusahaan dan personel eksternal sebagai penanggulangan Panduan untuk membuat keputusan tentang dampak lingkungan yang ada (Liana et al., 2021).

Pendapat (Indrayati, 2017) biaya yang dikeluarkan sebuah organisasi berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang timbul dan perlindungan yang dilakukan, biaya lingkungan mencakup biaya intrernal (berhubungan dengan pengurangan proses produksi untuk mengurangi dampak lingkungan) maupun eksternal berhubungan dengan perbaikan kerusakan akibat limbah yang ditimbulkan. (Hansen & Mowen, 2009) berpendapat bahwa ada terdapat 4 kategori pengklasifikasian biaya lingkungan antara lain:

1. Biaya Pencegahan Lingkungan (Environmental prevention cost)

Biaya aktivitas pencegahan lingkungan yang mencakup berbagai jenis biaya atau cost yang dihasilkan oleh perusahaan atau instansi dalam rangka mencegah kerusakan lingkungan.

2. Biaya Deteksi (Detection cost)

Biaya deteksi lingkungan merupakan biaya atau cost yang dihasilkan atas kegiatan yang dilakukan dalam rangka produksi, proses ataupun kegiatan lain dalam perusahaan sesuai standar lingkungan yang berlaku. Ada beberapa standar yang berlaku meliputi hukum peraturan pemerintah di Indonesia, standar sukarela (ISO 14001) yang dikembangkan oleh Standar Internasional Organisasi dan terakhir kebijakan lingkungan yang dikembangkan oleh Lembaga.

3. Biaya Kegagalan Internal Lingkungan (Environmental internal failure cost)

Biaya kegagalan internal lingkungan adalah biaya yang berasal dari kegiatan produksi perusahaan namun semua sisa produksi tersebut tidak dikeluarkan ke lingkungan.

4. Biaya kegagalan eksternal lingkungan (Environmental external failure cost)

Biaya kegagalan eksternal adalah biaya kegiatan yang dikeluarkan setelah membuang sisa produksi dan limbah ke lingkungan. Biaya jenis ini terdiri dari atas biaya yang telah direalisasikan dan biaya yang belum terealisasi.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah mekanisme bagi suatu perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan yang

diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan. Dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. CSR berhubungan erat dengan “pertumbuhan berkelanjutan” yakni suatu organisasi terutama perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep yang telah dikenal luas dikalangan pelaku usaha, masyarakat, konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) terus berkembang dan semakin menarik minat berbagai pihak. Dinamika yang berlangsung di antara para pemangku kepentingan telah menyebabkan beragamnya perspektif yang digunakan dalam memutuskan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Suwandi, 2017)

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi dan tempat penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila merupakan salah satu rumah sakit terbaik yang ada di Provinsi Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif Menurut (Sugiyono, 2018) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Teknik analisis data yang digunakan yakni teknik analisis konten. Analisis konten adalah sebuah alat analisis ilmiah untuk memberikan wawasan baru, meningkatkan pemahaman terkait fenomena tertentu dan menginformasikan tindakan praktis. Analisis konten juga merupakan teknik penelitian untuk membuat kesimpulan dari teks yang bermakna ke konteks penggunaannya (Krippendorff, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Penerapan Biaya Lingkungan

Berikut Analisis biaya lingkungan berdasarkan laporan realisasi anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila tahun 2021 yang sudah di kelompokkan sesuai (Hansen & Mowen, 2009).

Untuk Biaya pencegahan lingkungan mencakup berbagai jenis biaya dihasilkan oleh aktivitas rumah sakit dalam rangka mencegah kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh limbah, pada RSUD Toto Kabila biaya pencegahan terdiri atas biaya pengadaan tempat sampah, biaya safety box, biaya pemeliharaan jaringan air dan pompa, dan biaya jasa tenaga kebersihan.

1. Biaya pengadaan tempat sampah ini merupakan bagian biaya pencegahan karena tempat sampah berguna untuk menampung limbah utamanya limbah domestik sesuai dengan jenis masing-masing sehingga tidak akan mengotori dan mencemari lingkungan rumah sakit
2. Biaya Safety box termasuk bagian dari biaya pencegahan karena safety box berguna untuk menampung limbah infeksius seperti botol infus, suntik, dan benda tajam lain agar aman serta tidak menyebabkan terkontaminasinya lingkungan sekitar
3. Biaya pemeliharaan jaringan air dan pompa sebagai bagian dari kelompok biaya pencegahan karna aktivitas pemeliharaan air dan pompa sangatlah penting untuk dilakukan. Hal ini demi memastikan agar tidak ada kebocoran pada saluran air dan menjaga agar saluran air limbah akan tersalurkan dengan aman pada bak IPAL sehingga dapat mencegah kebocoran pipa yang mengakibatkan pencemaran lingkungan.
4. Biaya jasa tenaga kebersihan merupakan biaya pencegahan karena biaya ini digunakan untuk membayar jasa tenaga kebersihan yang bertugas untuk menjaga kebersihan lingkungan area rumah sakit

Untuk Biaya deteksi lingkungan adalah merupakan biaya yang dihasilkan dari atas kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi suatu standar lingkungan

yang berlaku. Biaya deteksi lingkungan di RSUD Toto Kabila terdiri atas 2 (dua) yaitu biaya pemeriksaan sampel air bersih dan biaya pemeriksaan sampel air limbah

Pemeriksaan kualitas sanitasi serta pembuatan laporan terkait pemeriksaan. Pemeriksaan tersebut merupakan kegiatan menguji indikator-indikator yang di syaratkan seperti pemeriksaan air bersih dan pemeriksaan air limbah. Biaya-Biaya pemeriksaan tersebut juga termasuk dalam biaya deteksi RSUD Toto Kabila sebagai penyedia jasa layanan kesehatan harus menjaga kualitas layanan dan kualitas limbah sesuai dengan aturan standar yang berlaku dalam hal ini Permenkes No 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit

Biaya yang dikeluarkan untuk mengelola residu atau limbah yang belum dibuang ke luar lingkungan entitas. Biaya kegagalan internal di RSUD Toto Kabila terdiri atas: biaya pengangkutan limbah domestik, biaya pengangkutan dan pengolahan limbah B3 (pihak ketiga) dan biaya pompa celup IPAL. Uraian mengenai alasan biaya tersebut termasuk ke dalam kelompok biaya lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Biaya pengangkutan limbah domestik
Biaya ini termasuk di biaya kegagalan internal karena pihak kedua dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kab.Bone Bolango bertugas membantu rumah sakit dalam rangka pengangkutan limbah domestik ke tempat pembuangan sampah akhir
2. Biaya pengangkutan dan pengolahan limbah B3 (Pihak Ketiga)
Biaya ini termasuk pada biaya kegagalan internal karena pihak ketiga dalam hal ini PT. Mitra Hijau Asia bertugas untuk membantu rumah sakit dalam rangka mengelola limbah yang sudah tidak bisa tertangani oleh alat-alat pengolah limbah yang ada di RSUD Toto Kabila.
3. Biaya pompa celup IPAL
Biaya ini merupakan biaya kegagalan internal karena biaya ini berasal dari aktivitas pemompaan air limbah di dalam bak Instalasi pengelolaan air limbah.

Usulan Laporan Biaya Lingkungan

Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila seharusnya sudah membuat laporan biaya lingkungan demi kepentingan stakeholders internal, dan stakeholders eksternal. Apabila Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila telah membuat laporan biaya lingkungan secara terpisah itu merupakan bentuk perhatian maka akan tercipta reputasi dan pandangan yang lebih baik dari para pemangku kepentingan.

Berdasarkan analisis proses pengelolaan limbah, jenis-jenis limbah dan prosedur, dan klasifikasi biaya limbah peneliti ingin mengusulkan rekomendasi laporan biaya lingkungan. Hal ini berdasarkan hasil temuan peneliti yang tidak mendapati laporan tersendiri melainkan biaya-biaya lingkungan yang ada pada laporan keuangan RSUD Toto Kabila bersifat satu tidak eksplisit.

Hal inilah yang membuat peneliti mencoba membuat usulan laporan biaya lingkungan di Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Untuk Tahun 2021. Laporan usulan ini disesuaikan dengan hasil wawancara dan analisis laporan keuangan secara mendalam yang ada pada bagian keuangan dan sanitasi lingkungan berdasarkan empat klasifikasi menurut (Hansen & Mowen, 2009) yakni biaya pencegahan (prevention cost), Biaya Deteksi (Detection Cost), Biaya Kegagalan Internal (Internal Failure Coast) Dan Biaya Kegagalan Eksternal (Eksternal Failure Cost).

Analisis Penerapan CSR Pada RSUD Toto Kabila

Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan bentuk komitmen dan dedikasi dari perusahaan untuk berperilaku etis dan memberikan sumbangsi bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas, serta tanggung

jawab perusahaan untuk menyesuaikan diri terhadap kebutuhan dan harapan stakeholders.

RSUD Toto Kabila memiliki pegawai sebanyak 438 orang yang diantaranya terdiri dari Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Tidak Tetap, Pegawai Non PNS, Pegawai Kontrak, Pegawai percobaan, dan Dokter jaga. Dengan jumlah karyawan tersebut sudah sepatasnya rumah sakit memiliki program untuk melindungi kesehatan karyawannya. Melalui program sosial yang diberikan RSUD Toto Kabila yang diberikan kepada pegawainya diantaranya BPJS-Ketenagakerjaan, pelatihan InHouse Training dan Bantuan Beasiswa. Dengan memelihara dan melindungi kesehatan karyawan, maka rumah sakit juga akan mendapatkan keuntungan seperti meningkatnya produktivitas pekerjaan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat.

Program sosial yang terkait ekonomi di Indonesia merupakan bentuk tanggungjawab sosial dari pihak rumah sakit atas kondisi ekonomi di Indonesia, rumah sakit sebagai penyedia jasa kesehatan yang mempunyai komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat lewat peningkatan dan pemeliharaan kesehatan. Melalui program tersebut RSUD Toto Kabila menerima berbagai jaminan kesehatan seperti BPJS Ketenagakerjaan dan Kartu Indonesia Sehat.

Tak bisa dipungkiri rumah sakit sebagai perusahaan atau institusi yang bergerak dibidang jasa pelayanan kesehatan, tentunya memiliki lingkungan harus diperhatikan dengan terlebih memiliki sampah hasil operasional yang harus dikelola secara khusus agar tidak dapat mencemarkan lingkungan rumah sakit. Lewat aspek lingkungan RSUD Toto Kabila melakukan pemberantasan limbah dan pencegahan pencemaran

Dalam proses operasional rumah sakit masyarakat mempunyai peran sangat penting. Sebagai jasa pelayan kesehatan yang dilakukan oleh rumah sakit hanya untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. Sebagai bentuk tanggungjawab rumah sakit mengadakan beberapa kegiatan yaitu posko penanganan pasca banjir dan aksi sosial donor darah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila tentang penerapan akuntansi lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan akuntansi lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila telah menerapkan akuntansi lingkungan namun tidak tergambar dalam bentuk laporan terpisah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku.
2. Penerapan corporate sosial responsibility (CSR) pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila sudah sangat baik dijalankan mulai dari program sosial kepada masyarakat, program sosial aspek ekonomi, dan program sosial aspek lingkungan lebih khusus program sosial terhadap para pegawai

Referensi :

- Ardiansyah. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Di Rumah Sakit Bersalin Sitti Khadijah Iii Makassar. 1-106.
- Ariani, M., Darmawan, D., & Zulhawati. (2021). Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Rumah Sakit. 03(02), 87-98.

- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Cost Management Accounting & Control*. In *Manager (Fifth Edit)*. Rob Dewey.
- IFAC. (2005). *Environmental management accounting*. In *Handbook of Research on Developing Sustainable Value in Economics, Finance, and Marketing*.
- Indrayati. (2017). Akuntansi Manajemen. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (cetakan pe). Media Nusa Creative.
- Liana, A. N., Hendri, N., & Darmayanti, E. F. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pabrik Singkong Di Dusun Vi Kelurahan Sidodadi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 204–209.
- Mutmainnah, S. (2018). Analisis penerapan akuntansi lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial: Studi kasus pada Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. 1–100.
- Nurfadilah. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap *Corporate Social Responcibility* (CSR) (Studi Kasus Pada PTPN Persero Pabrik Gula Takalar). 1–92.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. 1–110.
- RAHAYU, S. (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. 1–73.
- Susanti, S., Baehaqi, A., & Firman, M. A. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Dalam Pandangan Maqashid Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(2), 91–111.
- Suwandi. (2017). *Mengenal Corporate Social Responsibility (CSR): Teori dan Praktik*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. 369(1), 1689–1699.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Dengan*. 245
- Wijayanto, A., Winarni, E., & Mahmudah, D. S. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan. *Yos Soedarso Economics Journal*, 3(1), 99–136.